

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di BAPPEDA Kabupaten Lampung Selatan terkait dengan proses penyusunan APBD beserta dengan pelaksanaannya, maka dapat disimpulkan :

1. Proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah BAPPEDA Kabupaten Lampung Selatan secara keseluruhan sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 dan Permendagri Nomor 77 tahun 2020.
2. Pelaksanaan anggaran belanja BAPPEDA Kabupaten Lampung Selatan Tahun Anggaran 2019-2022 masih kurang efisien tetapi sudah efektif. Ditemukan bahwa persentase capaian yang di rata-rata selama 4 tahun tersebut menunjukkan 95,53% atau tergolong kurang efisien tetapi sudah efektif. Dalam pemerintahan, pemerintah daerah dinilai telah melakukan efisiensi anggaran jika rasio efisiensinya kurang dari 100%, sebaiknya jika melebihi 100% maka menunjukkan terjadinya pemborosan anggaran dan tidak efisien. Dalam penghematan anggaran BAPPEDA Kabupaten Lampung Selatan mencapai angka 95,53% yang artinya kurang efisien dan sudah efektif.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan setelah melakukan penelitian yaitu :

1. Pada penyusunan dan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah BAPPEDA Kabupaten Lampung Selatan diharapkan dapat lebih meningkatkan transparansi maupun akses kepada masyarakat, salah

satunya yaitu menyediakan situs *website* resmi mengenai profil, informasi, dan lain-lain sehingga masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan informasi terutama tentang penyusunan dan pelaksanaan Anggaran (APBD) BAPPEDA Kabupaten Lampung Selatan.

2. Dalam pembuatan dan penyusunan APBD harus tetap dipertahankan agar tetap konsisten yang tentunya didasarkan pada peraturan- peraturan yang berlaku agar tetap terkoordinasi lebih baik. Serta Pemerintah Kabupaten Lampung selatan dapat terus mengevaluasi hasil pekerjaan yang dilakukan selama periode tertentu dan yang telah ditetapkan dengan melihat dari penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Untuk semakin meningkatkan kinerja manajemen dalam pengelolaan anggaran belanja daerah, dapat dilakukan dengan adanya kerja sama maupun kinerja yang baik contohnya datang tepat waktu, dan memanfaatkan waktu kerja dengan baik, maka efisiensi belanja juga akan semakin baik. Terutama dalam meningkatkan kinerja anggaran supaya mendapatkan hasil yang optimal dan terlaksana sesuai dengan hasil yang diharapkan.
3. Untuk meningkatkan kinerja pegawai dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi bagi pegawai agar semangat bekerja dan memiliki kreatif dalam bekerja. Perlu pula kepekaan untuk sesegera mungkin membantu pekerjaan rekan kerja setelah pekerjaan sendiri selesai, sehingga

disamping melakukan pekerjaan kantor, pegawai juga melakukan interaksi antara sesama pegawai.